

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Variabel Penelitian

1. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan

Pengetahuan dapat juga di sebut dengan kemampuan intelektual yang mana kemampuan intelektual dapat berguna untuk kemajuan suatu bangsa terutama dalam kemajuan ekonomi, Sosial, dan Teknologi yang dapat menunjang kemajuan suatu negara.kemampuan intelektual atau pengetahuan dapat menciptakan suatu teknologi seperti kecerdasan buatan manusia sehingga teknoloi teknologi di suatu negara dapat berkembang pesat.(Rima sagiyeva, Dkk, 2018)

Pengetahuan adalah hasil dari perekaman yang di lakukan oleh panca indra, panca indra yang paling banyak mendapat pengetahuan yaitu mata dan telinga. mata dapat melihat semua obyek dan langsung di teruskan ke otak dan di artikan oleh otak. Telinga mendengar suara, contohnya saat belajar kita mendengarkan penjelasan dari seorang guru, telinga kita mendengar kemudian di rekam dan di cerna oleh otak kita. Terdapat 6 tingkatan dalam pengetahuan yaitu Penerapan, Pemahaman yang telah di dapatkan langsung di lakukan tindakan untuk lebih memahami pengetahuan. Analisis, kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen komponen yang terdapat dalam suatu objek Sintetis,

Kemampuan untuk membuat pengetahuan atau mengembangkan kembali pengetahuan yang telah di dapatkan. Penilaian, Kemampuan seseorang dalam menilai suatu objek terhadap suatu kriteria yang berlaku pada masyarakat sekitar. Tingkat pengetahuan seseorang dapat di ukur melalui dengan kuesioner maupun wawancara. Menurut Arikunto (2010) ada 3 kategori tingkat pengetahuan yang di dasarkan pada nilai persentase berikut:

Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$.

Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya $56 - 74\%$.

Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $\leq 55\%$.

2. Tinjauan Umum Tentang Pasar

Pasar merupakan wadah berkumpulnya konsumen dan produsen sebagai tempat melakukan kegiatan jual beli yang mana penjual akan mendistribusikan serta memperkenalkan barang mereka kepada konsumen dengan imbalan berupa alat tukar berupa uang setelah melakukan lobi dan kesepakatan antar kedua belah pihak. Pasar terbagi menjadi dua yaitu pasar modern dan pasar tradisional. Pasar modern merupakan pasar yang memiliki ciri khas gedung mewah, fasilitas kebersihan yang baik dan barang barang cenderung relatif mahal, contoh pasar modern seperti mall. Pasar tradisional di naungi oleh pemerintah setempat yang tempat aktifitasnya di lakukan di jalan dekat dengan daerah masyarakat setempat.

Pasar memiliki peran dalam bidang sosial dan ekonomi. Bidang sosial pasar sebagai wadah berkumpulnya masyarakat yang menjadi pedagang dan pembeli, Dalam bidang ekonomi pasar memiliki peran sebagai tempat transaksi jual beli yang mana kegiatan ini menunjang dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah.(Istijabatul Aliyah, 2017)

Menurut KEPMENKES RI Nomor 17 tahun 2020, pasar rakyat adalah pasar yang di dalamnya menjual kebutuhan masyarakat untuk kehidupan sehari-hari sistem penjualan yang sederhana masih terdapat tawar-menawar antar penjual dan pembeli, dan gedungnya kadang tak terawat namun tak jauh dari masyarakat serta memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Peranan pasar tradisional sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan, terutama bagi golongan masyarakat menengah ke bawah. Pasar tradisional disebut juga dengan pasar rakyat dikarenakan selain harga yang murah juga dapat melakukan tawar-menawar terhadap penjual. Contoh pasar tradisional yaitu pasar tanah abang, pasar pagi, dan pasar segiri.

Sebagai tempat umum dan tempat melakukan aktifitas pasar merupakan tempat yang harus diperhatikan sanitasi dan kebersihannya karena pasar merupakan tempat yang memiliki potensi penularan penyakit yang tinggi.

Sanitasi pasar adalah upaya pemeliharaan pasar kesehatan baik dari segi fisik maupun sosial dan budaya. Sanitasi pasar yang baik

dapat dilihat dari segi aman, nyaman, bersih dan sehat sesuai dengan persyaratan baku mutu yang telah ditetapkan seperti standar baku mutu lingkungan, standar baku mutu kesehatan masyarakat, dan standar baku mutu fasilitas sarana dan pra sarana tempat tempat umum. Standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan dari suatu tempat dapat meliputi Vektor pembawa penyakit, Pangan, Tanah, Udara, Saran dan pembangunan.

Kebutuhan air bersih di pasar sangat perlukan karena air bersih merupakan sarana penyehatan lingkungan paling utama dalam sanitasi pasar. Kegunaan air bersih di pasar biasanya di gunakan untuk kebutuhan MCK, Cuci pangan, Cuci tangan, Membersihkan los jualan, serta untuk keperluan cuci mencuci barang setelah pakai jualan. (Aria gusti&putri nilam sari, 2020)

3. Tinjauan Umum Tentang Air Bersih

Air bersih merupakan kebutuhan yang paling utama bagi kehidupan manusia. Syarat utama air bersih berdasarkan aspek fisik, kimia, biologi, dan radioaktif. Aspek fisik air bersih tidak berasa, tidak berwarna, dan tidak berbau. Aspek kimia bebas dari zat kimia berbahaya, COD dan BOD yang rendah, serta Ph air yang normal. Aspek biologi air tidak mengandung bakteri koliform. Aspek radioaktif air terhindar dari zat-zat radioaktif (Wahyu *et al*, 2020).

Air bersih adalah air yang aman digunakan untuk kebutuhan sehari-hari terbebas dari kuman kuman penyebab penyakit, bebas dari

bahan-bahan berbahaya. Kebersihan air merupakan syarat utama pendukung kesehatan manusia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416 Tahun 1990 menyebutkan bahwa air bersih adalah air yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari serta dapat diminum setelah dimasak.

Air bersih harus keadaan terlindung dari sumber pencemaran, binatang pembawa penyakit, dan tempat perkembangbiakan vektor serta terbebas dari kemungkinan terkontaminasi zat lainya (Permenkes No. 32 Tahun 2017).

Jenis-jenis air dapat dibagi menjadi beberapa yaitu

a. Air sungai

Air sungai yaitu air yang terbentuk secara alami, air ini disebut juga dengan air permukaan yang mengalir dari tempat tinggi ke dataran rendah yang berasal dari ulu sungai menuju ilir sungai.

b. Air hujan

Air hujan adalah air yang turun dari langit terjadi akibat terjadinya siklus air hujan dari air yang ada di bumi .

c. Air tanah

Air tanah adalah air yang berada di dalam tanah umumnya air tanah merupakan sumber mata air yang biasa dibuat dengan cara digali atau di bor biasa disebut dengan sumur galian dan sumur bor

d. Air laut

Air laut adalah air yang terbentuk secara alami. Air laut juga air yang memiliki kadar garam sehingga air laut terasa asin sehingga tidak dapat di jadikan untuk air minum

B. State of Art

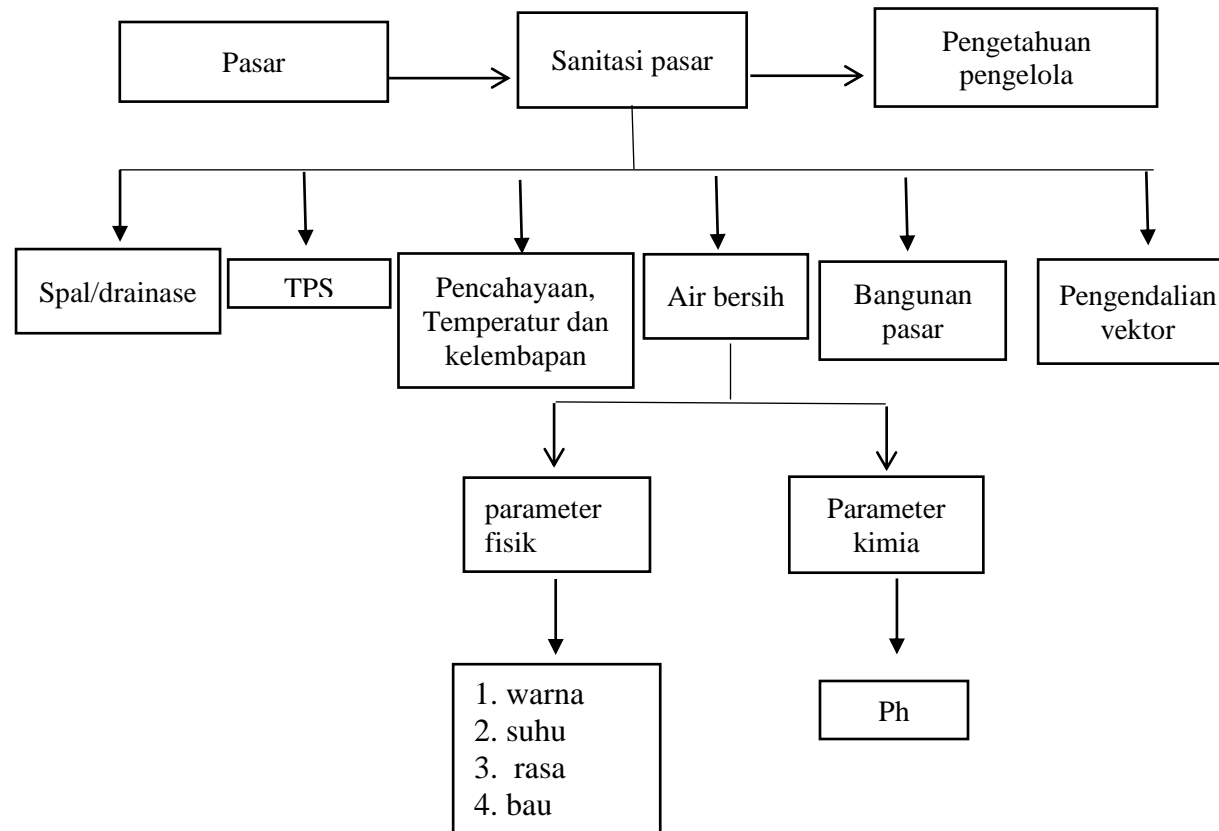
Tabel 2.1. State of Art Penelitian

No	Judul Jurnal	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Hasil
1	Persepsi Masyarakat tentang Higiene Sanitasi Pasar Tradisional Kota Medan	Syafran Arrazy tahun 2020	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pandangan rakyat setempat tentang hygiene sanitasi di pasar medan	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Berdasarkan penelitian tersebut terdapat beragam persepsi ada yang sudah puas dan ada yang sudah cukup serta ada yang masih kurang
2	Penyediaan Air Bersih Sistem Kolektif: Analisis Kebutuhan Air	Wahyu Buana Putra tahun 2020	Menganalisis sistem pengadaan	Metode penelitian kuantitatif	Hasil dari penelitian di atas

	Bersih Domestik pada Perumahan Klaster		air bersih di klaster perumahan yang menerapkan sistem kolektif dan mandiri dengan pengelolaan swadaya oleh warga.	deskriptif	adalah tangki atas kolektif dapat berperan berfungsi optimal jika debit air yang berada pada sumur pompa mencukupi.
3	Analisis sifat fisis kualitas air di mata air sumber asem dusun kalijeruk, Desa siwuran, Kecamatan Garung, Kabupaten Wonosobo.	Rosyidah mukrromah dan ian yulianti, Sumarno tahun 2016	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui parameter fisik pada sumber air yang di gunakan di	Metode penelitian ini yaitu pengambilan sampel dan pengukuran sampel dengan	Berdasarkan hasil penelitian jurnal tersebut sumber air yang di gunakan tidak memenuhi syarat karena hasil

			dusun kalijeruk	teknik in situ dan eks situ	pengujian menunjukkan nilai di bawah batas maksimum baku mutu.
--	--	--	-----------------	-----------------------------	--

C. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori